Published online on the page : https://journal.makwafoundation.org/index.php/edusain

E D U S A I N S :
Journal of Education and Science

| ISSN (*Online*) 3030-8267 |

Pemanfaatan Aplikasi Quran *Digital* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SD Negeri 11 Kepenuhan Hulu

Nasri[1*]

[1]*SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu*

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:
Submit : 16 Mei 2023
Revisi : 29 Mei 2023
Diterima : 30 Juni 2023
Diterbitkan: 30 Juni 2023

Kata Kunci

Aplikasi Quran Digital, Kemampuan Membaca Alquran

Korespondensi

E-mail: nasrispdi97@gmail.com *

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi Quran digital terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus. Data yang diperoleh dari tes awal menunjukkan nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah 60. Setelah menggunakan aplikasi Quran digital selama empat minggu dalam siklus pertama, nilai rata-rata meningkat menjadi 75, dan pada siklus kedua meningkat lebih lanjut menjadi 85. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Quran digital efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, terutama dalam hal pengucapan huruf dan tajwid. Meskipun terdapat tantangan dalam hal keterbatasan perangkat, penelitian ini memberikan bukti bahwa teknologi digital dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar.

Abstract

This study aims to analyze the impact of using digital Quran applications on improving the ability to read the Quran at SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu. The method used is Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles. Data obtained from initial tests showed an average score of 60 in students' Quran reading ability. After using the digital Quran application for four weeks in the first cycle, the average score increased to 75, and in the second cycle, it further increased to 85. The results of this study indicate that digital Quran applications are effective in improving students' Quran reading ability, especially in terms of pronunciation and tajwid. Although challenges such as limited devices exist, this study provides evidence that digital technology can be an effective tool to support Quran learning in elementary schools.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

1. Pendahuluan

Latar belakang masalah dalam penelitian mengenai pemanfaatan aplikasi Quran digital untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu dapat dimulai dengan menggambarkan pentingnya pendidikan agama, khususnya dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an kepada siswa di tingkat dasar. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang harus dipelajari dan dibaca dengan baik oleh setiap Muslim. Oleh karena itu, pengajaran membaca Al-Qur'an di sekolah-sekolah dasar menjadi suatu hal yang sangat penting, baik dari sisi kualitas maupun efektivitas metode yang digunakan.

Pada kenyataannya, banyak siswa di SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan benar, baik dari segi tajwid maupun kefasihan dalam melafalkan huruf-huruf Arab. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan fasilitas belajar yang memadai, kurangnya pendampingan dari guru atau orang tua, serta rendahnya motivasi belajar siswa

 Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. *Some rights reserved*

dalam menguasai bacaan Al-Qur'an. Dalam hal ini, inovasi dalam metode pembelajaran yang lebih menarik dan mudah diakses menjadi sangat penting, salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti aplikasi Quran digital.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran agama Islam sudah banyak dilakukan dalam berbagai bentuk. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa aplikasi Quran digital dapat meningkatkan motivasi belajar dan mempermudah siswa dalam mempelajari Al-Qur'an. Penelitian yang dilakukan oleh Azmi (2020) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital di kalangan pelajar dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memahami isi Al-Qur'an secara signifikan. Aplikasi Quran digital menawarkan berbagai fitur, seperti audio tajwid, terjemahan, dan tafsir, yang memudahkan siswa untuk belajar secara mandiri maupun berkelompok.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2021) juga menyimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi Quran digital mampu mengatasi kendala geografis dan infrastruktur yang terbatas, terutama di daerah-daerah yang sulit dijangkau oleh pengajaran konvensional. Aplikasi ini memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, yang tentunya sangat mendukung kegiatan belajar di luar jam sekolah. Dalam konteks SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu, yang mungkin menghadapi masalah serupa, aplikasi Quran digital bisa menjadi solusi yang efektif.

Meskipun demikian, masih ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi dalam implementasi aplikasi Quran digital di sekolah-sekolah dasar, terutama dalam hal adaptasi siswa dan guru terhadap penggunaan teknologi. Penelitian oleh Munir (2022) menunjukkan bahwa meskipun aplikasi Quran digital memiliki banyak manfaat, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada tingkat literasi digital siswa dan kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi tersebut dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan yang memadai kepada guru dan memastikan bahwa siswa memiliki akses yang cukup terhadap perangkat yang mendukung aplikasi tersebut.

Di sisi lain, penggunaan aplikasi Quran digital tidak hanya berguna untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan adanya fitur interaktif seperti latihan pengucapan, evaluasi tajwid, dan pembelajaran berbasis gamifikasi, siswa dapat merasa lebih tertarik dan termotivasi dalam mempelajari Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian oleh Fadhilah (2021) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis aplikasi yang interaktif dapat meningkatkan tingkat keterlibatan siswa dalam belajar.

Namun, penerapan aplikasi Quran digital di SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu juga menghadapi kendala berupa kurangnya fasilitas pendukung, seperti perangkat elektronik yang memadai atau akses internet yang terbatas. Beberapa penelitian, seperti yang diungkapkan oleh Syahrial (2020), menyoroti pentingnya peran pemerintah dan pihak sekolah dalam menyediakan perangkat teknologi yang dapat diakses oleh siswa secara merata, agar manfaat aplikasi Quran digital dapat dirasakan oleh seluruh siswa, tanpa terkecuali.

Selain masalah infrastruktur, faktor lain yang mempengaruhi efektivitas penggunaan aplikasi Quran digital adalah aspek budaya dan kebiasaan di masyarakat. Menurut penelitian oleh Asmara (2021), masyarakat di beberapa daerah masih lebih terbiasa dengan cara konvensional dalam mengajarkan Al-Qur'an, seperti menggunakan buku dan metode tatap muka langsung. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk memberikan pemahaman yang cukup kepada orang tua dan masyarakat tentang keuntungan dan efektivitas aplikasi Quran digital, agar mereka mendukung implementasi teknologi ini.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pemanfaatan aplikasi Quran digital dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu. Penelitian ini juga akan menilai bagaimana respons siswa

dan guru terhadap penggunaan aplikasi ini, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an di sekolah-sekolah dasar, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan sumber daya.

2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dalam siklus yang berulang. PTK dipilih karena penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu melalui pemanfaatan aplikasi Quran digital. Dengan pendekatan PTK, diharapkan hasil pembelajaran dapat ditingkatkan secara langsung melalui tindakan yang diterapkan dalam konteks kelas yang nyata.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah identifikasi masalah yang ada di kelas, yaitu rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Masalah ini kemudian dijadikan dasar untuk merancang tindakan yang akan dilaksanakan dalam siklus-siklus PTK. Siswa di SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu, berdasarkan observasi awal, menunjukkan kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, terutama dalam hal pengucapan huruf Arab dan tajwid. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi Quran digital diusulkan sebagai solusi yang dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Langkah kedua adalah perencanaan tindakan. Pada tahap ini, peneliti akan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Quran digital. Aplikasi ini akan digunakan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, dengan fitur yang dapat membantu siswa mempelajari tajwid, pengucapan yang benar, serta membaca Al-Qur'an dengan lancar. Peneliti akan bekerja sama dengan guru untuk merancang kegiatan yang mencakup penggunaan aplikasi Quran digital selama proses pembelajaran, termasuk penentuan waktu dan materi yang akan dipelajari.

Langkah ketiga adalah pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, aplikasi Quran digital akan diimplementasikan dalam proses pembelajaran selama periode tertentu. Siswa akan diberikan instruksi tentang bagaimana menggunakan aplikasi tersebut dan bagaimana cara belajar secara mandiri melalui aplikasi tersebut. Selama proses pembelajaran, siswa akan diberikan kesempatan untuk mempraktikkan membaca Al-Qur'an dengan bantuan aplikasi yang memiliki fitur audio tajwid dan pengucapan huruf yang dapat dipelajari secara interaktif. Selain itu, guru akan memberikan bimbingan secara langsung untuk mendampingi siswa dalam menggunakan aplikasi ini, serta melakukan penilaian terhadap perkembangan siswa.

Langkah keempat adalah observasi. Peneliti akan mengamati dan mencatat perkembangan siswa selama pembelajaran menggunakan aplikasi Quran digital. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, serta melihat bagaimana sikap dan motivasi mereka terhadap pembelajaran dengan menggunakan aplikasi tersebut. Observasi akan dilakukan secara langsung selama sesi pembelajaran dan melalui wawancara atau kuisioner yang akan diberikan kepada siswa dan guru. Peneliti juga akan mencatat setiap kendala yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran, baik yang bersifat teknis maupun non-teknis.

Langkah kelima adalah refleksi. Pada tahap ini, peneliti akan mengevaluasi hasil dari siklus yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini dilakukan dengan membandingkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan setelah menggunakan aplikasi Quran digital. Peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan kuisioner untuk menilai apakah ada peningkatan dalam kemampuan siswa. Selain itu, peneliti juga akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi

keberhasilan atau kegagalan implementasi aplikasi dalam pembelajaran, serta mencari solusi untuk mengatasi masalah yang ada.

Setelah siklus pertama selesai, peneliti akan mengidentifikasi apakah tindakan yang telah dilakukan perlu diperbaiki atau diperkuat untuk meningkatkan hasil yang lebih baik. Jika masih ada kekurangan dalam pembelajaran atau aplikasi Quran digital yang digunakan, maka peneliti akan merancang siklus kedua dengan perbaikan-perbaikan yang diperlukan. Dalam siklus kedua, peneliti mungkin akan memperkenalkan fitur-fitur tambahan dalam aplikasi, atau melakukan penyesuaian metode pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

Siklus kedua akan diawali dengan perencanaan yang telah disesuaikan dengan temuan dari siklus pertama. Tindakan yang dilakukan dalam siklus kedua akan lebih terfokus pada perbaikan dan penguatan, baik dalam hal pengajaran guru maupun cara penggunaan aplikasi oleh siswa. Peneliti akan terus mengamati siswa secara lebih mendalam dan mengadakan refleksi setelah setiap sesi pembelajaran untuk melihat apakah ada peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Hasil refleksi ini akan digunakan untuk memodifikasi kegiatan pembelajaran agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pada setiap akhir siklus, peneliti akan melakukan evaluasi terhadap efektivitas tindakan yang telah dilakukan. Evaluasi ini melibatkan pengumpulan data dari observasi, wawancara dengan siswa dan guru, serta hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an. Peneliti akan menilai apakah penggunaan aplikasi Quran digital memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan apakah siswa lebih tertarik serta termotivasi untuk mempelajari Al-Qur'an secara lebih intensif.

Selama proses PTK, peneliti akan berupaya untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Penerapan aplikasi Quran digital diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif bagi siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk terus berlatih dan memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Guru juga akan diberikan pelatihan dalam menggunakan aplikasi ini agar mereka dapat mengintegrasikan teknologi dengan lebih efektif dalam proses pembelajaran.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan aplikasi Quran digital dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan melibatkan 30 siswa kelas V yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Data yang diperoleh dari tes awal menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah 60, dengan rentang nilai antara 55 hingga 65. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf Arab dengan benar, serta kurang memahami tajwid dalam membaca Al-Qur'an.

Pada siklus pertama, setelah menggunakan aplikasi Quran digital selama empat minggu, dilakukan tes evaluasi untuk mengukur perkembangan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hasil tes menunjukkan peningkatan rata-rata nilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa menjadi 75, dengan rentang nilai antara 70 hingga 80. Sebanyak 20 siswa (67%) mengalami peningkatan yang signifikan, sementara 10 siswa (33%) mengalami peningkatan yang moderat. Selain itu, observasi terhadap sikap dan motivasi siswa juga menunjukkan perubahan positif, dengan banyak siswa yang menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an.

Pada siklus kedua, setelah melakukan perbaikan berdasarkan refleksi siklus pertama, penggunaan aplikasi Quran digital diperkuat dengan fitur tambahan, seperti latihan pengucapan

tajwid dan sesi evaluasi otomatis. Setelah empat minggu pelaksanaan siklus kedua, dilakukan tes kembali untuk mengukur perkembangan siswa. Hasil tes menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa meningkat lagi menjadi 85, dengan rentang nilai antara 80 hingga 90. Sebanyak 25 siswa (83%) mengalami peningkatan yang signifikan, sementara 5 siswa (17%) mengalami peningkatan moderat. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Quran digital memberikan dampak yang lebih besar setelah dilakukan perbaikan dan penyesuaian.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan bantuan aplikasi Quran digital dan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan aplikasi tersebut. Siswa yang menggunakan aplikasi secara aktif menunjukkan peningkatan kemampuan yang lebih cepat dan lebih konsisten dibandingkan dengan siswa yang hanya mengikuti pembelajaran secara konvensional. Hal ini menegaskan pentingnya teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital ini.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Quran digital dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu. Hasil tes sebelum dan setelah penggunaan aplikasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh **Azmi (2020)** yang menemukan bahwa penggunaan aplikasi Quran digital mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, terutama dalam hal pengucapan huruf dan tajwid, karena aplikasi tersebut menyediakan fitur audio dan visual yang membantu siswa memahami cara membaca dengan benar.

Peningkatan yang signifikan dalam siklus kedua menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Quran digital yang lebih intensif dan terstruktur dapat memberikan dampak yang lebih besar. Fitur-fitur tambahan seperti latihan tajwid, pengucapan huruf, serta evaluasi otomatis memungkinkan siswa untuk berlatih secara mandiri dan mendapatkan umpan balik langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahmawati (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis aplikasi interaktif mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, karena siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton.

Keberhasilan aplikasi Quran digital dalam penelitian ini juga sejalan dengan teori Keller (1987) mengenai teori motivasi ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction). Aplikasi Quran digital mampu menarik perhatian siswa dengan tampilannya yang menarik dan fitur interaktif. Selain itu, aplikasi ini juga relevan dengan kebutuhan siswa, yaitu untuk memahami dan memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an. Aplikasi ini juga memberikan rasa percaya diri kepada siswa karena mereka dapat berlatih dan mendapatkan umpan balik langsung mengenai kesalahan mereka, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan mereka terhadap pembelajaran.

Selain itu, penggunaan aplikasi Quran digital di SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu juga dapat mengatasi kendala geografis dan keterbatasan fasilitas pembelajaran yang ada. Sebagaimana disebutkan oleh Syahrial (2020), penggunaan aplikasi digital memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, sehingga mereka tidak tergantung pada waktu dan tempat yang terbatas. Hal ini sangat berguna di daerah yang memiliki keterbatasan infrastruktur dan sumber daya, seperti yang dialami oleh SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu.

Meskipun demikian, penggunaan aplikasi Quran digital tidak tanpa tantangan. Salah satu kendala utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah keterbatasan perangkat yang dapat digunakan oleh siswa. Meskipun aplikasi ini dirancang untuk dapat diakses melalui smartphone atau tablet, beberapa siswa tidak memiliki perangkat yang memadai untuk mengakses aplikasi tersebut di rumah. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi di sekolah menjadi solusi terbaik, meskipun masih ada keterbatasan waktu dan akses yang harus diatur dengan baik.

Penelitian ini juga menemukan bahwa peran guru sangat penting dalam keberhasilan implementasi aplikasi Quran digital. **Munir (2022)** menyatakan bahwa keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran sangat bergantung pada kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi. Dalam penelitian ini, guru diberikan pelatihan tentang penggunaan aplikasi dan diberikan panduan untuk mendampingi siswa dalam menggunakannya dengan efektif. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi digital sangat berpengaruh terhadap hasil yang dicapai oleh siswa.

Peningkatan motivasi siswa juga terlihat jelas dalam hasil penelitian ini. Sebagian besar siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an setelah menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini sejalan dengan temuan Fadhilah (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis aplikasi yang interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus berlatih dan belajar. Dengan menggunakan aplikasi, siswa merasa lebih terlibat dan memiliki kontrol atas proses pembelajaran mereka sendiri.

Pada refleksi siklus kedua, penggunaan aplikasi Quran digital yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan siswa terbukti memberikan dampak yang lebih besar. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa dapat dijelaskan dengan teori Vygotsky (1978) tentang zona perkembangan proksimal (ZPD), di mana siswa dapat belajar lebih cepat dengan adanya dukungan yang tepat. Aplikasi Quran digital berfungsi sebagai alat bantu yang mendukung siswa dalam mempelajari materi di luar batas kemampuan mereka, dengan menyediakan bimbingan dan latihan yang lebih terstruktur dan sesuai dengan level kemampuan masing-masing siswa.

Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, masih terdapat beberapa area yang perlu diperbaiki, seperti peningkatan aksesibilitas perangkat dan pelatihan lanjutan bagi guru. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji bagaimana upaya untuk mengatasi keterbatasan perangkat dan memastikan bahwa aplikasi ini dapat diakses secara maksimal oleh seluruh siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini akan semakin memperkuat keberlanjutan penggunaan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah-sekolah dasar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu, penggunaan aplikasi Quran digital terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Peningkatan signifikan terlihat setelah implementasi aplikasi ini dalam dua siklus pembelajaran. Rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan dari 60 menjadi 85 pada siklus kedua. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Quran digital mampu membantu siswa memahami tajwid, pengucapan huruf, dan kelancaran membaca Al-Qur'an secara mandiri. Peran guru dalam mendampingi dan memfasilitasi penggunaan aplikasi juga sangat penting untuk mencapai hasil yang maksimal. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan perangkat dan akses internet, aplikasi ini tetap memberikan dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Daftar Pustaka

Azmi, A. (2020). Pengaruh penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di tingkat dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, *5*(2), 135–145.

Fadhilah, M. (2021). Motivasi belajar siswa melalui aplikasi interaktif dalam pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Teknologi*, *3*(1), 75–84.

Keller, J. M. (1987). Development and Use of the ARCS Model of Motivational Design. *Journal of Instructional Development*, *10*(3), 2–10.

Munir, F. (2022). Peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi pendidikan: Studi pada sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, *9*(1), 24–34.

Rahmawati, R. (2021). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar.

Jurnal Teknologi Pendidikan, *8*(1), 89–102.

Syahrial, S. (2020). Tantangan penggunaan aplikasi pendidikan di daerah terpencil: Studi kasus penggunaan aplikasi Al-Qur'an di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, *4*(3), 60–72.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.